

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki pegawai sudah dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai memiliki tingkat disiplin kerja yang baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja pegawai dapat dikatakan cukup optimal.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

**Novianita Juwita Daryana, 2013**

*PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi dimana untuk kondisi yang sudah bagus minimal dipertahankan, maksimal terus ditingkatkan dengan memperbaiki hal-hal yang lemah diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi pegawai sudah tinggi. Namun terdapat hal lemah yang perlu diperbaiki terutama pada dimensi kebutuhan akan kekuasaan pada indikator kedudukan yang masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan untuk atasan hendaknya mampu memberikan kesempatan lebih bagi para pegawai agar mereka terpacu meraih posisi terbaik dalam organisasi baik melalui promosi jabatan serta jenjang karir lainnya sehingga ada upaya dari pegawai untuk berkinerja lebih optimal.

Tingkat disiplin kerja pegawai sudah tinggi. Namun terdapat hal lemah yang perlu diperbaiki antara lain pada indikator ketaatan yang masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan agar atasan harus lebih konsisten menekankan sanksi yang tegas bagi para pegawai yang masih melanggar peraturan berlaku.

Tingkat kinerja pegawai sudah cukup tinggi. Namun terdapat hal lemah yang perlu diperbaiki antara lain: indikator inisiatif. Keinisiatifan pegawai untuk memperbesar rasa tanggung jawab yang dimilikinya dinilai kurang karena pegawai hanya bertanggung jawab sebatas tugas yang diperintahkan. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan agar pegawai dapat ditaruh di dalam tim.

2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, khususnya Bidang Koperasi harus memperhatikan motivasi dan disiplin kerja pegawai dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada kinerja pegawai.

